

## **FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENAWARAN DAN PERMINTAAN INDUSTRI KECIL PAKAIAN JADI DI KOTA SEMARANG**

**Aris Mardiyono**

**Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Semarang**

Jl.Pawiyatan Luhur Bendan Duwur Semarang

*aris.mardiono@yahoo.com*

### ***Abstrak***

*Tujuan dari penelitian ini secara teoritis adalah menganalisis pengaruh harga produk, biaya produksi pakaian wanita dewasa penawaran khusus dan menganalisis pengaruh substitusi harga barang dan pendapatan konsumen padapermintaan pakaian untuk wanita. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumen rekaman dengan wawancara dan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah industri pakaian wanita khusus tumbuh beberapa 229 pengrajin. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yaitu non random sampling dan dipilih berdasarkan sifat character yang telah ditentukan. Populasi sampel dalam penelitian ini diambil sebagai 100 pengrajin. Teknik analisis permintaan dan pasokan pakaian untuk wanita di kota Semarang menggunakan model persamaan simultan dengan metode two stage least squares (2 SLS) Model ini dipilih karena pasokan, permintaan dan harga adalah kekuatan saling terkait secara simultan dan dinamis dalam sistem. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel berpengaruh negatif terhadap harga kain, tingkat pendapatan memiliki dampak positif yang signifikan pada permintaan, sedangkan variabel harga pengganti memberikan efek positif terhadap perubahan pasokan. Variabel harga kain memiliki efek positif yang signifikan, sementara variabel biaya produksi negatif mempengaruhi pasokan.*

*Kata kunci: kain harga, pendapatan konsumen, harga pengganti, biaya produksi, permintaan dan penawaran.*

### ***Abstract***

*The purpose of this research is theoretical: analyze the effect of product prices, costs of production on special offers apparel adult women and analyze the effect of substitution of goods prices and consumer income on demand apparel for women. The data used in this study is primary data and secondary data. Data collection in this study using the technique of recording documents with interviews and questionnaires. In this study population is women's apparel industry specially grown some 229 craftsmen. Sampling technique using a purposive sampling is not random sampling and selected based of character properties that have been determined. Population sample in this study was taken as 100 craftsmen. Technical analysis of demand and supply apparel for women up in the city of Semarang using simultaneous equation model with the method of two stage least squares (2 SLS). This model was chosen because of supply, demand and price are interrelated forces simultaneously and dynamically in the system. Based on the results of the analysis showed that the variables negatively affect fabric prices, income levels have a significant positive effect on demand, while the price variable substitutes a positive effect supply influences. Variabel fabric prices have a significant positive effect on offer while the variable production costs negatively affect supply.*

*Keywords : fabric price, consumer income, prices of substitutes, production costs, demand and supply.*

### **Latar Belakang Masalah**

Industri kecil menengah sebagai penggerak perekonomian daerah adalah industri yang memproduksi barang dan jasa yang menggunakan bahan baku utamanya berbasis pada pendayagunaan sumber daya, bakat dan karya seni tradisional dari daerah setempat.

Industri kecil di kota Semarang telah menunjukkan sumbangan bagi perkembangan pembangunan daerah berupa penyerapan tenaga kerja. Kondisi ini dapat diartikan bahwa memandirikan ekonomi sektor industri kecil menengah di kota Semarang sangat potensial untuk dikembangkan dan diprioritaskan. Industri kecil memiliki peran yang sangat strategis, baik secara sosial ekonomi maupun sosial politik ( Tambunan, 2002 ). Industri kecil dalam perekonomian Indonesia sangat potensial untuk dikembangkan, karena mendominasi lebih 95 persen struktur ekonomi Indonesia. (Sri Lestariningsih, 2006)

Di kota Semarang terdapat beberapa sentra industri kecil yang tersebar di beberapa kecamatan.. Salah satu diantaranya adalah pakaian jadi khusus wanita dewasa yang memiliki keunikan, dan juga telah dikenal karena bernuansa etnik dan tradisional klasik. Industri kecil pakaian jadi ini merupakan komoditas unggulan. Akan tetapi pada akhir-akhir ini produk pakaian jadi ini telah mengalami penurunan baik jumlah unit usaha, penyerapan tenaga kerja, nilai produksi maupun investasi. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu faktor internal yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri antara lain : kesulitan memperoleh modal, kesulitan memperoleh bahan baku, pendidikan yang relatif rendah, rendahnya inovasi dalam pengembangan produk dan lemahnya penguasaan manajemen. Sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar perusahaan, antara lain terjadinya krisis ekonomi yang berkepanjangan, semakin banyak jumlah pesaing yang berdampak pada persaingan harga dan kualitas, pilihan konsumen terhadap berbagai macam produk, kebijakan pemerintah, politik keamanan, kondisi sosial ekonomi, sarana prasana dan lain sebagainya ( Dilts, J.C. and Prough, G.E, 1989 )

Melalui penelitian ini diharapkan dapat ditemukan dan dianalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran ( *supply* ) dan permintaan ( *demand* ) pakaian jadi di kota Semarang. Besar harapan peneliti agar dapat diketahui seberapa besar pengaruh harga, biaya produksi terhadap penawaran pakaian jadi khusus wanita , harga produk substitusi dan pendapatan konsumen terhadap permintaan pakaian jadi khusus wanita.

### **Perumusan Masalah**

Adapun perumusan masalah yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Harga Kain terhadap Permintaan pakaian jadi khusus wanita dewasa di kota Semarang ?
2. Bagaimana pengaruh Tingkat Pendapatan terhadap Permintaan pakaian jadi khusus wanita dewasa di kota Semarang ?
3. Bagaimana pengaruh Harga Barang Substitusi terhadap Permintaan pakaian jadi khusus wanita dewasa di kota Semarang ?
4. Bagaimana pengaruh Harga Kain terhadap Penawaran pakaian jadi khusus wanita dewasa di kota Semarang ?
5. Bagaimana pengaruh Biaya Produksi terhadap Penawaran pakaian jadi khusus wanita dewasa di kota Semarang ?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh Harga Kain terhadap Permintaan pakaian jadi khusus wanita dewasa di kota Semarang.
2. Pengaruh Tingkat Pendapatan terhadap Permintaan pakaian jadi khusus wanita dewasa di kota Semarang.
3. Pengaruh Harga Barang Substitusi terhadap Permintaan pakaian jadi khusus wanita dewasa di kota Semarang.
4. Pengaruh Harga Kain terhadap Penawaran pakaian jadi khusus wanita dewasa di kota Semarang.
5. Pengaruh Biaya Produksi terhadap Penawaran pakaian jadi khusus wanita dewasa di kota Semarang.

### **Hipotesis**

Berdasarkan perumusan masalah tersebut diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Diduga ada pengaruh harga kain terhadap permintan pakaian jadi khusus wanita dewasa di kota Semarang
2. Diduga ada pengaruh tingkat pendapatan terhadap permintaan pakaian jadi khusus wanita dewasa di kota Semarang
3. Diduga ada pengaruh harga barang substitusi terhadap permintaan pakaian jadi khusus wanita dewasa di kota Semarang
4. Diduga ada pengaruh harga kain terhadap penawaran pakaian jadi khusus wanita dewasa di kota Semarang
5. Diduga ada pengaruh biaya produksi terhadap penawaran pakaian jadi khusus wanita dewasa di kota Semarang

### **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Menambah pengetahuan tentang perkembangan industri kecil pakaian jadi khusus wanita dewasa
2. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi pihak lain yang berkepentingan dengan penelitian ini
3. Sebagai bahan acuan dalam menentukan kebijakan guna mengembangkan industri kecil pakaian jadi khusus wanita dewasa di kota Semarang.

### **Metodologi Penelitian**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data dari sumber pertama, dari individu, seperti wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasanya dilakukan peneliti (Ferdinand, 2002). Dalam penelitian ini data primer diperoleh secara langsung pada obyek penelitian berupa : harga kain, tingkat pendapatan, dan biaya produksi. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui survei instansional dan telaah dokumen meliputi : perkembangan industri kecil di Kota Semarang

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pencatatan dokumen dengan wawancara dan kuesioner. Kuesioner memberikan tanggung jawab kepada responden untuk membaca dan menjawab pertanyaan (Indriantoro dan Supomo, 2002). Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data sekunder dengan mencatat dokumen-dokumen yang ada relevan dengan masalah

penelitian. Wawancara merupakan teknik komunikasi langsung kepada pelaku industri pakaian di kota Semarang, untuk memperoleh kejelasan informasi yang berhubungan dengan data dokumentasi, maupun jawaban responden. Metode wawancara merupakan percakapan dua arah atas inisiatif pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden (Cooper, Emory, 1997).

Populasi merupakan keseluruhan unsur-unsur yang memiliki satu atau dua ciri atau karakteristik yang sama. Populasi dapat diartikan sebagai kumpulan semua elemen yang dimiliki satu atau lebih atribut yang menjadi tujuan, atau populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2002). Dalam penelitian ini populasi adalah industri pakaian jadi khusus wanita dewasa sejumlah 229 pengrajin.

Sampel adalah sebagian populasi yang memiliki karakteristik yang relatif sama dan dianggap bisa mewakili populasi (Singarimbun, M. dan Sofian Effendi, 1987). Sampel dalam penelitian ini diambil sebesar 100 pengrajin.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel bersifat tidak random dan dipilih berdasarkan cirri-cirri atas sifat-sifat populasi yang telah ditentukan sebelumnya (Singarimbun, et all, 1987, 168 – 169)

### Teknik Analisis Data

Teknis analisis permintaan dan penawaran pakaian jadi khusus wanita dewasa di kota Semarang menggunakan model persamaan simultan dengan metode *two stage least square* ( 2 SLS ). Model ini dipilih karena penawaran, permintaan dan harga merupakan kekuatan yang saling terkait secara simultan dan dinamis dalam suatu sistem.

Langkah – langkah penyusunan model dengan metode *two stage least square* ( 2 SLS ) adalah :

- (1) Menentukan model persamaan original
- (2) Menentukan model persamaan reduksi

Langkah – langkah untuk menentukan persamaan simultan (Indah Susilowati ,1991 : 160 ) adalah sebagai berikut :

Menentukan spesifikasi model persamaan original untuk permintaan dan penawaran. Model persamaan original dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

$$Q_{dx} = f(P_x, T_{pk}, H_{bs}) \dots\dots\dots (1)$$

$$Q_{dx} = a_0 + a_1 P_x + a_2 T_{pk} + a_3 H_{bs} + \mu_1 \dots\dots\dots (2)$$

$$Q_d = P_x^{a1} T_{pk}^{a2} H_{bs}^{a3} e^{\mu1}$$

Kemudian model tersebut dapat ditransformasikan kedalam persamaan logaritma :

$$\ln Q_{dx} = a_0 + a_1 \ln P_x + a_2 \ln T_{pk} + a_3 \ln H_{bs} + \mu_1 \dots\dots\dots (3)$$

Untuk persamaan penawaran

$$Q_{sx} = f(P_x, B_p) \dots\dots\dots (4)$$

$$Q_{sx} = a_0 + a_1 P_x + a_2 B_p + \mu_2 \dots\dots\dots (5)$$

$$Q_s = P_x^{s1} B_p^{s2} e^{\mu2}$$

Kemudian model tersebut dapat ditransformasikan kedalam persamaan logaritma :

$$\ln Q_{sx} = a_0 + a_1 \ln P_x + a_2 \ln B_p + \mu_2 \dots\dots\dots (6)$$

Dimana :

$$Q_{dx} = \text{Permintaan pakaian jadi khusus wanita dewasa}$$

- $P_x$  = Harga pakaian jadi khusus wanita dewasa per rp/ unit  
 $T_{pk}$  = Tingkat pendapatan konsumen  
 $Q_s$  = Penawaran pakaian jadi khusus wanita dewasa  
 $B_p$  = Biaya produksi

## Uji hipotesis

### 1. Uji t ( Parsial)

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial secara individu yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ( $X_1$ ) secara individual mempengaruhi variabel dependen ( $Y$ ). Langkah – langkah pengujiannya sebagai berikut :

- Menentukan formulasi  $H_0$  dan  $H_a$   
 $H_0$  = Tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat.  
 $H_a$  = Ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat.
- Menentukan kriteria pengujian dengan ketentuan taraf signifikansi (  $\alpha$  ) adalah 0,05 dari tabel dapat dicari dengan derajat kebebasan (  $df$  ) =  $n - k - 1$  dimana  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah variabel bebas.
- Menghitung nilai  $t$  hitung untuk perbandingan dengan  $t$  tabel dengan rumus sebagai berikut :

$$t = ( b_1 / S_{e \cdot b_1} )$$

dimana :

$t$  adalah  $t$  hitung

$b_1$  = koefisien regresi berganda

$S_{e \cdot b_1}$  = Standar error pada  $b_1$

Untuk menentukan kesimpulan dengan menggunakan nilai  $t$  hitung dengan  $t$  tabel dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

Apabila nilai  $t$  hitung <  $t$  tabel maka  $H_0$  diterima menolak  $H_a$

Apabila  $t$  hitung >  $t$  tabel  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

### 2. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis pengaruh secara bersama-sama dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Langkah – langkah pengujiannya :

- Menentukan formulasi  $H_0$  dan  $H_a$   
 $H_0$  :  $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ , tidak ada pengaruh antara variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.  
 $H_a$  :  $\beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ , ada pengaruh antara variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.
- Menentukan kriteria pengujian dengan taraf signifikansi 5 % dengan nilai  $F$  tabel (  $df$  ) = (  $k - 1, n - 1$  ). Dimana  $n$  adalah sampel dan  $k$  banyaknya variabel.
- Menghitung nilai  $F$  hitung ,rumus :

$$F = ( R^2 / k ) / ( ( 1 - r^2 ) / ( n - k - 1 ) )$$

Dimana :

$R^2$  = Korfisien determinasi berganda

n = Jumlah responden

k = Jumlah variabel bebas

4. Untuk menentukan kesimpulan dengan membandingkan antara F hitung dan F tabel sebagai berikut :

Apabila nilai F hitung < F tabel maka  $H_0$  diterima dan menolak  $H_a$

Apabila nilai F hitung > F tabel maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Tehnik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda yaitu persamaan regresi yang menggunakan 2 ( dua ) variabel atau lebih. Regresi berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen. Data yang digunakan dapat disajikan sebagai berikut :

### Permintaan pakaian jadi khusus wanita dewasa

Dari hasil perhitungan SPSS versi 16 dapat disajikan dalam tabel 1 berikut ini :

**Tabel 1**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Untuk Permintaan**

Variabel Independen	Koefisien Regresi ( $\beta$ )	t hitung	Signifikan
(Constant)	2.270	1.251	.214
Harga kain	-.049	-.713	.478
Tingkat pendapatan	.693	7.711	.000
Harga barang substitusi	.198	2.311	.123
$R^2$	.546		
F hitung	38.423		
Sig F	.000 <sup>a</sup>		
N	100		

Sumber : lampiran 1

Dari hasil tabel 1 dapat dimasukkan dalam persamaan regresi sebagai berikut :

$$Q_{dx} = f(P_x, T_{pk}, H_{bs})$$

$$Q_{dx} = a_0 + a_1 P_x + a_2 T_{pk} + a_3 H_{bs} + \mu_1$$

$$Q_d = P_x^{a_1} T_{pk}^{a_2} H_{bs}^{a_3} e^{\mu_1}$$

Kemudian model tersebut dapat ditransformasikan kedalam persamaan logaritma sebagai berikut :

$$\text{Ln } Q_{dx} = 2,270 - 0,049 \text{Ln } P_x + 0,693 \text{Ln } T_{pk} + 0,198 \text{Ln } H_{bs} + \mu_1$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Koefisien dari variabel harga kain dalam persamaan regresi berganda dihasilkan sebesar  $-0,049$ . Hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan 1 % harga kain maka akan menurunkan permintaan sebesar 0,049 % dengan asumsi variabel tingkat pendapatan konsumen ( $T_{pk}$ ) dan harga barang substitusi ( $H_{bs}$ ) tetap atau konstan.
2. Koefisien dari variabel tingkat pendapatan dalam persamaan regresi berganda dihasilkan sebesar 0,693 . Hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan 1 % tingkat pendapatan maka

akan menaikkan permintaan sebesar 0,693 % dengan asumsi variabel harga kain ( $P_x$ ) dan harga barang substitusi ( $H_{bs}$ ) tetap atau konstan.

- Koefisien dari variabel harga barang substitusi dalam persamaan regresi berganda dihasilkan sebesar 0,198. Hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan 1 % harga barang substitusi maka akan menaikkan permintaan sebesar 0,198 % dengan asumsi variabel harga kain ( $P_x$ ) dan tingkat pendapatan ( $T_{pk}$ ) tetap atau konstan.

### Penawaran Pakaian Jadi Khusus Wanita Dewasa

Dari hasil perhitungan SPSS versi 16 dapat disajikan dalam tabel 6.2. berikut ini :

**Tabel 2**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Untuk Penawaran**

Variabel Independen	Koefisien Regresi ( $\beta$ )	t hitung	Signifikan
(Constant)	4.318	2.457	.016
Harga kain	.806	10.347	.121
Biaya Produksi	-.077	-1.276	.205
R <sup>2</sup>	0,725		
F hitung	53.615		
Sig F	.010		
N	100		

Sumber : Data primer yang diolah

Dari hasil tabel 2 dapat dimasukkan dalam persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Q_{sx} = f(P_x, B_p)$$

$$Q_{sx} = \alpha_0 + \alpha_1 P_x + \alpha_2 B_p + \mu_2$$

$$Q_s = P_x^{\alpha_1} B_p^{\alpha_2} e^{\mu_2}$$

Kemudian model tersebut dapat ditransformasikan kedalam persamaan logaritma sebagai berikut :

$$\ln Q_{sx} = 4,318 + 0,806 \ln P_x - 0,077 \ln B_p + \mu_2$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Koefisien dari variabel harga kain dalam persamaan regresi berganda dihasilkan sebesar 0,806. Hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan 1 % harga kain maka akan menaikkan penawaran sebesar 0,806 % dengan asumsi variabel tingkat biaya produksi ( $B_p$ ) tetap atau konstan.
- Koefisien dari variabel biaya produksi ( $B_p$ ) dalam persamaan regresi berganda dihasilkan sebesar -0,077. Hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan 1 % biaya produksi maka akan menurunkan penawaran sebesar 0,077 % dengan asumsi variabel tingkat harga kain ( $P_x$ ) tetap atau konstan.

### Pengujian Hipotesis

- Variabel harga kain, tingkat pendapatan dan harga barang substitusi terhadap permintaan**
  - Harga kain pakaian jadi khusus wanita dewasa ( $P_x$ )**

Hasil perhitungan SPSS versi 16 didapat t hitung -0,713 dengan signifikansi t sebesar 0,214. Dengan menggunakan taraf nyata ( $\alpha$ ) 0,05, maka diperoleh nilai signifikansi t hitung > 0,05 atau 0,214 > 0,05. Hal ini berarti harga kain pakaian jadi khusus wanita dewasa secara

signifikan berpengaruh terhadap permintaan konsumen. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga hipotesis yang menyatakan ada pengaruh negatif harga kain terhadap permintaan konsumen secara parsial dapat diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sri Lestariningsih (2006) dengan judul Analisis penawaran dan permintaan industry kecil tenun ikat torso, hasil penelitian menyimpulkan bahwa ada pengaruh negative harga kain terhadap permintaan kain ikat torso.

**b. Tingkat pendapatan ( $T_{pk}$ )**

Hasil perhitungan SPSS versi 16 didapat t hitung sebesar -7,13 dengan signifikansi t sebesar 0,478. Dengan menggunakan taraf nyata 5 %, maka diperoleh nilai signifikansi t hitung  $> 0,05$  atau  $0,478 > 0,05$ . Hal ini berarti Tingkat pendapatan secara signifikan sangat berpengaruh terhadap permintaan konsumen. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$  sehingga hipotesis yang menyatakan ada pengaruh positif tingkat pendapatan terhadap permintaan konsumen secara parsial dapat diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Richard Patty (2000) dengan judul Analisis permintaan dan penawaran rumah sederhana di Propinsi Jawa barat, hasil penelitian menyimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan variabel tingkat pendapatan terhadap permintaan konsumen.

**c. Harga barang substitusi ( $H_{bs}$ )**

Hasil perhitungan SPSS versi 16 didapat t hitung sebesar 2.311 dengan signifikansi t sebesar 0,123. Dengan menggunakan taraf nyata 5 %, maka diperoleh nilai signifikansi t hitung  $< 0,05$  atau  $0,123 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  diterima dan menolak  $H_a$  sehingga hipotesis yang menyatakan ada pengaruh positif harga barang substitusi terhadap permintaan konsumen secara parsial dapat diterima.

**d. Pengujian secara bersama-sama antara harga kain, tingkat pendapatan dan harga barang substitusi terhadap permintaan konsumen**

Berdasarkan hasil SPSS versi 16 didapat nilai F hitung sebesar 38.423 dengan signifikansi sebesar 0,010. Dengan menggunakan taraf nyata 5 % maka nilai F tabel dengan  $df = n-k-1 = 96$  diperoleh F tabel 1,3519 F hitung  $> F$  tabel yaitu :  $38.423 > 1,3519$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ , sehingga hipotesis yang menyatakan ada pengaruh signifikan antara variabel harga kain, tingkat pendapatan dan harga barang substitusi secara bersama-sama terhadap permintaan konsumen dapat diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sri Lestariningsih (2006) dengan judul Analisis penawaran dan permintaan industry kecil tenun ikat torso, hasil penelitian menyimpulkan bahwa ada pengaruh secara bersama-sama antara harga kain, tingkat pendapatan dan harga barang substitusi terhadap permintaan konsumen.

**2. Variabel harga kain, biaya produksi terhadap penawaran**

**a. Harga kain pakaian jadi khusus wanita dewasa ( $P_x$ )**

Hasil perhitungan SPSS versi 16 didapat t hitung 10,347 dengan signifikansi t sebesar 0.121. Dengan menggunakan taraf nyata 5 %, maka diperoleh nilai signifikansi t hitung  $> 0,05$  atau  $0,121 > 0,05$ . Hal ini berarti harga kain pakaian jadi khusus wanita dewasa secara signifikan sangat berpengaruh terhadap penawaran. Dengan demikian  $H_0$  diterima dan menolak  $H_a$  sehingga hipotesis yang menyatakan ada pengaruh negatif harga kain terhadap penawaran secara parsial dapat diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Richard Patty (2000) dengan judul Analisis permintaan dan penawaran rumah sederhana di

Propinsi Jawa barat, hasil penelitian menyimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan variabel tingkat harga kain terhadap penawaran.

**b. Biaya Produksi ( $T_p$ )**

Hasil perhitungan SPSS versi 16 didapat t hitung sebesar -1,276 dengan signifikansi t sebesar 0,205. Dengan menggunakan taraf nyata 5%, maka diperoleh nilai signifikansi t hitung  $>$  t tabel atau  $0,205 > 0,05$ . Hal ini berarti biaya produksi secara signifikan sangat berpengaruh terhadap penawaran. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$  sehingga hipotesis yang menyatakan ada pengaruh positif biaya produksi terhadap penawaran secara parsial dapat diterima.

**c. Pengujian secara bersama-sama antara harga kain, biaya produksi terhadap penawaran.**

**d.** Berdasarkan hasil SPSS versi 16 didapat nilai F hitung sebesar 53,615 dengan signifikansi sebesar 0,010. Dengan menggunakan taraf nyata 5% maka nilai F tabel dengan  $df = n-k-1 = 96$  diperoleh F tabel 1,3519 F hitung  $>$  F tabel yaitu :  $53,615 > 1,3519$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ , sehingga hipotesis yang menyatakan ada pengaruh signifikan antara variabel harga kain, tingkat pendapatan dan harga barang substitusi secara bersama – sama terhadap permintaan konsumen dapat diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Sri Lestariningsih (2006) bahwa ada pengaruh secara bersama-sama antara harga kain, biaya produksi terhadap penawaran.

## Simpulan dan Saran

### Simpulan

1. Hasil perhitungan regresi berganda untuk permintaan

$$\ln Q_{dx} = 2,270 - 0,049 \ln P_x + 0,693 \ln T_{pk} + 0,198 \ln H_{bs} + \mu_1$$

Berarti variabel harga kain berpengaruh negatif, tingkat pendapatan mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap permintaan, sedangkan variabel harga barang substitusi berpengaruh positif terhadap permintaan.

2. Hasil perhitungan regresi berganda untuk penawaran diperoleh :

$$\ln Q_{sx} = 4,318 + 0,806 \ln P_x - 0,077 \cdot \ln B_p + \mu_2$$

Berarti variabel harga kain mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap penawaran sedangkan variabel biaya produksi berpengaruh negatif terhadap penawaran.

### Saran

Untuk bisa menekan biaya maka pengrajin perlu membentuk asosiasi atau koperasi yang dapat menyediakan kebutuhan-kebutuhan pengrajin mulai dari bahan baku, permodalan dan pemasaran.

1. Meningkatkan kualitas produk melalui inovasi produk baik warna, corak maupun model.
2. Bagi pemerintah daerah upaya meningkatkan permintaan (*pull factors*) bisa dilakukan antaralain:
  - a. Menciptakan kebijakan iklim usaha yang lebih kondusif seperti peraturan pajak, bea masuk, distribusi, pemberian insentif, kemudahan kredit, dan lain-lain.
  - b. Memberikan dukungan penelitian dan pengembangan, prasarana serta fasilitasi promosi dan pemasaran baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baradwaj, S.G., P. Rajan Varadarajan, & John Fahy, 1993, *Sustainable Competitive Advantage in Service Industries : A Conceptual Model and Research Proposition*, Journal of Marketing, Vol.57, pp83-99
- Cooper, Rd dan Emory WC, 1995, *Business Research Methods 5 th at London*, Richard D Irwin, Inc.
- Dilts, J.C. and Prough, G.E (1989). "Strategic Option For Environmental Management : A Comparative Study for Small vs Large Enterprises. "Journal of Small Business Management " : pp.31-38.
- Djarwanto & Pangestu Subagyo, 1996 *Statistik Induktif*, Edisi 4, Penerbit BPFE, Yogyakarta
- Ferdinand, Augusty (2002). *Structural Equation Modelling Dalam Penelitian Manajemen*, Program Magister Manajemen Universitas Diponegoro. Semarang
- Ida Nuraini, 2005 *Pengantar Ekonomi Mikro*, Penerbit Universitas Muhamadiyah Malang
- Imam Ghozali, 2007 *Aplikasi analisis Multivariate dengan Program SPSS* Lembaga Penerbit Universitas Diponegoro Semarang
- Indah Susilowati, 1991, *Welfare Impact Of Improved Boat Modernisation Schemes (IBMS) In Pemalang Regency, Central Java Indonesia, Submitted In Partial Fulfilment Of The Requirement For The Degree Of Master Of Science In Faculty Of Economics And Management* (tidak dipublikasikan Universitas Pertanian Malaysia)
- Indrianto, Nur dan Bambang Supomo, 2002, *Metodologi Penelitian Bisnis*, BPFE-UGM, Yogyakarta
- M.Iqbal Hasan, 2002 *Pokok – Pokok Materi Statistik II (Statistic Inferencis)* ,Edisi II Bumi Aksara, Jakarta
- Porter E.Michael, *Competitive Strategy, Techniques for Analyzing Industries and Competitors*, The Free Press, A Division of Macmillan Publishing Co., Inc. New York, Collier Macmillan Publishers, London
- Sam Subar Saleh, 2001 *Statistik Induktif*, Edisi revisi, penerbit UPPAMP, YKPN Yogyakarta
- Selnes, Fred. 1993, "An Examination of the Effect of Product Performance on Brand Reputation, Satisfaction and Loyalty, European Journal of Marketing, Vol. 27, No.9.
- Singarimbun, M. dan Sofian Effendi, 1987, *Metode Penelitian Survei*, LP3ES, Yogyakarta.
- Sri Ismiyati, 1990, *Pengembangan Industri kecil kabupaten Sukoharjo* ( tidak dipublikasikan Universitas Diponegoro Semarang )

Sri Lestariningsih, 2006 Analisis penawaran dan Permintaan Industri Kecil Tenun Ikat Troso di Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara, (Universitas Diponegoro Semarang)

Sudjana, 1998 *Statistika untuk Ekonomi dan Niaga II*, Edisi ke II, penerbitt Tarsito, Bandung.

Sugiyono, 2002, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung, CV Alfabeta

Tambunan, Tulus. (2002). "Peranan UKM Bagi Perekonomian Indonesia dan Prospeknya", *Usahawan – No 07, TH XXXI – Juli*, hlm.3-15.

Richard Patty, 2000, Analisis Permintaan dan Penawaran Rumah Sederhana di Propinsi Jawa Barat . Naskah publikasi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta